

LAMPIRAN



Pedoman wawancara dengan Made Ariana

1. Bisa ceritakan latar belakang perjalanan hidup Bli Made Ariana sampai sekarang ini, dimana bli Ariana lahir, anak keberapa dan nama orang tua bapak, dan bagaimana kehidupan bapak waktu kecil serta pendidikan Bli Ariana?
2. Siapa orang-orang yang berkontribusi terhadap Bli?
3. Sejak kapan bli melukis?
4. Bagaimanaa tema dalam lukisan Bli Made Ariana dan apa melatar belakang lukisan Bli Made?
5. Seperti apa bentuk lukisan yang Bli sukai dari segi warna dan bentuk?
6. Apa yang ingin Bli Made Ariana sampaikan melalui lukisan Bli?
7. Bagaimana proses berkarya bli dari awal sampai akhir?
8. Kegiatan apa yang bli lakukan selain melukis?
9. Sudah kemana saja Pameran bli?

HASIL WAWANCARA DENGAN MADE ARIANA

Narasumber : Made Ariana

Tanggal : Febuari 2020

Waktu : 10:00 WIB

Tempat : BTN Lovina Permai, blok matahari Banyualit,
Pantai Lovina, Singaraja – Bali Kode Pos: 81151

A : Bli bisa Ceritakan Masa kecil bli sampai sekarang

B : Iya, Saya dilahirkan Made Ariana tanggal 21-07-1975 sebagai anak kedua dari Nyoman Oka dan Made Wati di desa tradisional kecil Banyualit, Bali Utara. Saya seniman Autodidak yang mempunyai cita-cita besar dulunya masa Kecilnya menjadi seorang seniman yang besar, dia memulai menyukai seniman semenjak saya SD. Dari sana sudah mencintai Seni khususnya seni lukis, dimasa SD sangat ingin sekali menjadi pelukis terkenal, yang menginspirasi bli saat itu adalah Seniman Tinosidin, yang melihat saat di siaran Tv, dan bli terus terpacu, Tamat SD saya ingin bersekolah tapi tidak memiliki biayaya, kemudian saya memilih untuk berkerja ke pantai, disana yang mendapatkan uang dari membawa tamu dolpin snorkeling,

kemudian yang mengumpulkan uang setiap harinya untuk pergi ke ubud, ke Batu bulan.

A : Bagaimana Konsep Bli dalam Melukis?

B : Konsep saya ketika saya ya mencintai alam beserta isinya akan menemukan keindahan-keindahan yang luar biasa, siapa yang menolak saya nggak suka lukisan ini, itu egois banget, dari dulu lukisan abstrak akan tembus jaman. Sekarang apa menolak sesuatu yang indah itu berarti menipu diri. Picaso sendiri kan pernah bilang bahwa seorang jadi pelukis tergantung ditempatkan dilingkungan.

A : Media apa saja yang Bli Made Ariana gunakan dalam melukis?

B : Media yang saya gunakan oil and Akrilik on kanvas. Tapi saya lebih banyak akrilik, kata orang sih akrilik lebih sulit kalau aku suka cepat keringnya, sehari saja aku bisa buat lima lukisan.

A : Bagaimana proses bapak melukis?

B : Saya melukis lebih di *on the spot*.

A : Kenapa Bli Made Ariana memilih ke on the spot?

B : Begini, liar emosinya yang liar ketemu dikanvas, keliaran kenakalan itu karena rohnya sangat kuat banget dilihat itu, saya jam 7 pagi berada di pinggir pantai hotel lovina disapa seorang pecalang. Bli sudah ijin, artinya bahaya duduk disitu, banyak bule dan lokal yang

datang melihat cantik-cantik akhirnya, membagi sikap ramah dengan bule, pas melukis mengundang daya tarik ya ada yang tanya itukan sebuah sikap. Ya itu menarik juga ya itu memahami lukisan juga sih jadi ya contoh yang tidak mesti seperti itu, pagi-pagi cuacanya enak banget masakan yang kita suak sudah ada didepan mata catnya semua suasana hati juga enak, itu lukisan juga terpengaruh, alamnya itu loh alamnya kita hirup mengundang daya tarik ya. Beda misalnya orang-orang ambil digoogle lihat dikomputer cetak dulu dirumah penagp ruangan gak standard. Apapun fasilitas rumah studio yang bagus seperti apapun tidak bisa menagalahkan alam yang sebenarnya. Seperti yang kamu lukis itu ada disana ya kamu harus kesana caranya bersentuhan itu,berintraksi.

A : Siapa saja orang-orang yang melatarbelakangi dalam Bli berkarya lukis?

B : Ya banyaklah, kebanyakan dari wisatawan, serta pencinta seni yang berkunjung

A : Dari segi bentuk dan warna dalam lukisan Bli yang paling Bli sukai seperti apa?

B : yang saya sukai yang ekspresi dan pencahayaan tercapai.

A : Apa yang ingin Bli sampaikan sari lukisan-lukisan karya Bli Ariana.

B : keindahan alam, serta pengalaman dalam diri saya, serta mimpi yang saya alami, jika diamati akan menemukan pesan yang luar biasa setelah kita tekuni ya seluruh bumi begitu.

A : Apa kegiatan Bli Ariana selain melukis?

B : Saya menjadi pemandu wisatawan, serta saya bertani di kebun milik saya.



Biografi Made Ariana

21-07-1975 Lahir sebagai anak kedua dari Nyoman Oka dan Made Wati di desa tradisional kecil Banyualit, Bali Utara.

1993-1998 Panduan Wisata

Selama periode ini ia mencari nafkah dengan membawa turis ke laut dengan kapal, perjalanan lumba-lumba. Selama waktu luang ini ia menciptakan kesan seni jantung dari kehidupan pantai, dan sifat pegunungan.

Jul - Okt 1998 Sekolah di Belanda

Pada tahun 1998 bakatnya masih belum dipecahkan ditemukan oleh guru-guru Akademi Seni Ducth, dan dia diundang datang ke Belanda untuk sekolah swasta. Di Belanda ia bekerja bersama dengan sekelompok seniman kolega, dan karya seninya dipajang di beberapa pameran. Selama periode ini pengetahuannya tentang seni tumbuh dan kepercayaan dirinya menjadi cukup kuat untuk sepenuhnya menjalani kehidupan seorang seniman di Bali.

Artis 1998 di Bali

Setelah kembali ke Bali ia membangun rumah dengan studio. Karyanya dapat dilihat secara reguler di expositio sementara di daerah wisata Bali.

Pameran

- 1998 Buka Studio di Amstellveen.
- 2000 Sika Gallery, Ubud Bali- Indonesia
- 2003 Gallerie "De Ploeg", Nijmegen, Belanda
- 2004 Dokumenter tentang Aristoteles Bali.
- 2006 Stompe Toren, Spaarnewoude, Belanda
- 2007 Gallery Beach Matahari Resort, Pemuteran, Bali
- 2008 Galeri Oudekerk, Belanda
- 2009 Rudolf Gallery, Amsterdam
- 2010 Villa Spa Resort Tejakula, Bali
- 2011 ART-HOUSE Lovina, Bali, Grup seni internasional anggota tetap Lovina - Bali Utara
- 2011 ART-HOUSE Lovina, Bali. Pameran Tunggal



Lampiran Foto



Made Ariana Saat Melukis diStudio

Sumber Foto : Penulis



Made Ariana dengan Penulis

Sumber Foto: Elsa Sihotang



RIWAYAT HIDUP



Iis Herdiana lahir di Pulau Raja, Sumatera Utara, pada tanggal 17 Januari 1997. Penulis lahir sebagai anak ketiga dari pasangan suami istri Bapak Roy Hendri Simangunsong dan Ibu Rontina Atik Sinaga. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Beralamat di Jalan Prasanggarahan Desa Pintu Pohan, Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupaten Tobasa Samosir, Provinsi

Sumatera Utara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 013832 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Pulau Rakyat Tua dan lulus pada tahun 2012, pada tahun 2015 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Pulau Rakyat Tua dan melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 dengan skripsi yang berjudul “Analisis Estetik Made Ariana”.

